

Senin, 15 April 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR DOMESTIK RELATIF SEPI MENYIKAPI PERKEMBANGAN GLOBAL DAN ADANYA AGENDA PEMILU DAN PILPRES PADA 17 APRIL MENDATANG. ANGKA CADANGAN DEvisa YANG CUKUP BAIK BELUM MAMPU MENDONGKRACK KINERJA PASAR. IMF KEMBALI MEREVISI PERKIRAAN PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL SEMENTARA AMERIKA JUGA AKAN MENGENAKAN PAJAK IMPOR BAGI BARANG-BARANG DARI EROPA. IHSG TURUN 1,1%, DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA TERKOREKSI 0,3% DALAM SEPEKAN.

Angka cadangan devisa bulan Maret dirilis sebesar USD 124,54 Miliar atau naik lebih dari USD 1,2 Miliar dari bulan Februari. Rupiah yang sempat tertekan berhasil memperbaiki posisi di bawah level 14.200/USD. Sementara beberapa data makro ekonomi dari Amerika dan Eropa masih belum stabil dan kurang mendukung kinerja pasar finansial. Pernyataan Donald Trump yang berencana mengenakan pajak tambahan bagi barang impor dari Uni Eropa menambah panas perang dagang dunia. Bank Sentral Eropa pekan lalu kembali memutuskan untuk mempertahankan suku bunga 0% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara IMF menurunkan kembali perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,5% ke level 3,3% di 2019 ini. Agenda pemilu pada 17 April mendatang dijadikan alasan lesunya pasar finansial domestik pekan lalu.

IHSG bergerak melemah -1,1% dan ditutup pada level 6.405,9. Volume perdagangan turun -6% menjadi IDR 6.277,53 miliar dari sebelumnya IDR 6.677,88 miliar. Seluruh sektor mencatatkan kontribusi negatif terhadap indeks. Sektor Industri dasar dan infrastruktur menjadi kontributor negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -2,6% dan -2,4%. Sementara sektor perbankan dan pertambangan menjadi 2 sektor yang berkontribusi negatif paling rendah terhadap indeks dengan melemah masing-masing -0,12% dan -0,55%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TCPI dan BRPT mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 27,8% dan 12,8%. Di sisi lain saham MAPA dan PNBN terkoreksi masing-masing sebesar -25,4% dan -8,7%.

Tidak banyak aktivitas yang terlihat di pasar obligasi pekan lalu. Lelang obligasi pemerintah pun relatif sepi peminat, dengan total permintaan yang hanya mencapai IDR 31,8 Triliun. Pemerintah menyerap total IDR 15,7 Triliun dari seri-seri FR77, FR78, FR68, FR79, dan FR76 dan juga SPN. FR78 (10 tahun) dimenangkan pada imbal hasil 7,66%. Pasar tidak banyak bergerak mengantisipasi pemilu dan pilpres. Investor juga nampak enggan melakukan aktivitas menghadapi tekanan global. Angka cadangan devisa bulan Maret yang sangat baik cukup membantu Rupiah memperbaiki posisi di bawah level 14.200/USD pekan lalu. Meskipun sempat menguat, namun FR78 berbalik ke level 7,66% di akhir pekan. Indeks IBPA ditutup turun 0,3% ke level 246,8.

Lelang sukuk akan digelar Selasa depan dengan target penyerapan senilai IDR 6 Triliun. Pemerintah akan menawarkan seri PBS14, PBS19, PBS21, PBS22, dan PBS15 selain SPNS.

Data DMO terakhir pada 11 April 2019, kepemilikan obligasi pemerintah dari investor asing kembali naik ke level IDR 967,41 Triliun dari IDR 963,67 Triliun pada 1 April 2019. Kepemilikan oleh Bank turun ke level IDR 642,83 Triliun dari posisi IDR 650,31 Triliun. Sementara BI yang sempat mengintervensi pasar, menaikkan alokasi kepemilikan menjadi IDR 142,81 Triliun dari IDR 133,77 Triliun pada periode yang sama.

Pekan pemilu akan mewarnai perdagangan di pasar domestik seminggu ke depan. Hanya ada 3 hari perdagangan yang kemungkinan akan sepi. Pemerintah akan merilis data neraca perdagangan bulan Maret pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,405.9	(1.1)
Indeks Obligasi IBPA	246.8	(0.3)
JPM Indeks	267.4	0.1
USD / IDR	14,120.0	(0.1)
Harga Emas (USD/OZ)	1,288.9	(0.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	63.5	(1.4)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 89,51 triliun per 29 Maret 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

